

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa depan suatu bangsa akan banyak ditentukan oleh tingkat penguasaan bangsa itu terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu masyarakat atau bangsa tidak akan memiliki keunggulan dan kemampuan daya saing yang tinggi, bila ia tidak mengambil dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini bisa dimengerti apabila setiap bangsa sekarang ini, berlomba-lomba serta bersaing secara ketat dalam penguasaan dan pengembangan iptek. Islam datang kedalam dunia yang sudah sangat beradab, sebuah dunia dimana Babel, Firaun, Yunani, Romawi, Bizantium, Achaemenian dan Sasanian yang berprestasi dibidang matematika, astronomi, kedokteran dan teknik sudah berjalan dan sangat besar (Nugroho, 2014).

Saat ini, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat seiring kebutuhan informasi sehingga membuat segala kegiatan sehari-hari ditunjang dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi. Aspek di dalam kehidupan yang mampu menciptakan alat-alat untuk mendukung teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif). Dan saat ini, segala aspek kehidupan tersebut telah mampu berkembang dengan pesatnya, perkembangan tersebut memberikan kemudahan-kemudahan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya (Fadhilah, 2018). Dan juga Rasulullah SAW menjelaskan tentang keutamaan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sebaik-baiknya sebagaimana disebutkan di dalam hadits :

أَمَّنْ هُوَ قُنْتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ ٩

“(Apakah kamu wahai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zumar [39] : 9)

Ayat di atas menyebutkan tentang bagaimana ilmu dapat menjadikan pembeda antara satu orang dengan satu orang yang lainnya. Sama halnya dengan perbedaan antara orang berilmu dan orang yang tidak berilmu, yakni mana orang yang dapat menerima nasihat/masukan hanyalah orang-orang yang memiliki akal.

Pada hakikatnya Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan memeliharanya karena itu wajib bagi manusia agar melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Hakikat Allah ini hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang berakal dan berilmu, sebagaimana firman Allah :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ٤٣

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.” (QS. Al-Ankabut [29] : 43)

Ayat di atas menjelaskan tentang perumpamaan bagi manusia yang menyembah selain Allah dan mempersekutukan-Nya dan pada dasarnya dibuat agar manusia memikirkannya sesuai dengan ilmu dan keimanannya, karena Allah SWT akan meninggikan derajat dan ilmu manusia yang berpengetahuan.

Sebagaimana firman Allah tentang anjuran untuk terus berilmu tanpa henti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah di dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka

berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah [58] : 11)

Pada ayat di atas disebutkan bahwa Allah akan memberikan pembalasan sesuai dengan jenis amal perbuatan yang dilakukan hamba-Nya dan senantiasa meninggikan derajat orang-orang yang beriman lagi menuntut ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam prakteknya mampu mengangkat martabat manusia, karena melalui ilmu pengetahuan dan teknologi manusia mampu melakukan eksplorasi kekayaan alam yang disediakan oleh Allah. Karena itu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nilai-nilai Islam tidak boleh diabaikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan fitrah hidup manusia (Estuti, 2017).

Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis membuat Sistem Informasi Permohonan Surat guna membantu tata kelola surat yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan Universitas YARSI. Dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang ini, permohonan surat dapat dilakukan dari jarak jauh dan dalam waktu kapanpun sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengajukan permohonan surat dan memudahkan tata usaha dalam memproses permohonan surat yang diajukan oleh mahasiswa. Namun, pembangunan sistem informasi ini harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pokok agama Islam. Sistem informasi ini harus benar dan tepat dalam memproses permohonan surat. Untuk mengetahui, mana nilai yang benar dan yang tidak benar, manusia dianugerahi akal kecerdasan sebagai alat utama untuk menganalisis dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (Anisa, 2015). Sebagaimana hadits :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ
يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang shalih.” (HR. Muslim no. 1631)

Hadits di atas menerangkan bahwa seorang muslim hendaknya memperbanyak amalan sholeh termasuk menuntut ilmu yang bermanfaat. Amalan yang akan terus mengalir sampai manusia berada di alam kubur yaitu ilmu yang diajarkan pada orang lain dan ilmu yang terus diamalkannya.

Islam tidak menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga tidak anti terhadap barang-barang produk teknologi baik dimasa lampau, sekarang maupun yang akan datang. Dalam pandangan Islam, menurut hukum asalnya segala sesuatu itu mubah termasuk segala apa yang disajikan berbagai peradaban, semua tidak ada yang haram kecuali jika terdapat nash atau dalil yang tegas dan pasti, karena Islam bukan agama yang sempit. Teknologi ada yang bermanfaat manakala manusia menggunakan dengan baik dan tepat dan dapat pula mendatangkan dosa dan malapetaka manakala digunakannya untuk kesenangan semata (Permay, 2014).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana agar proses pengajuan surat mahasiswa secara otomatis berbasis website di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI sesuai dengan pandangan Islam.
2. Bagaimana agar proses pengajuan surat mengikuti proses bisnis yang telah ditentukan administrasi tata usaha Fakultas Teknologi Informasi Unviersitas Yarsi sesuai dengan pandangan Islam.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membangun sistem informasi permohonan surat mahasiswa berbasis website di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI sesuai dengan syariat agama Islam.
2. Untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajukan permohonan surat di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI sesuai dengan syariat agama Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberi kemudahan kepada pihak administrasi tata usaha di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI dalam proses pengelolaan surat sehingga dapat mempersingkat waktu agar efektif dan efisien.
2. Memberi kemudahan kepada Mahasiswa di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI dalam hal pengajuan surat.
3. Memudahkan mahasiswa untuk melihat status surat yang diajukan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI.

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi permohonan surat mahasiswa ini dibangun sebagai pendukung kegiatan administrasi tata usaha di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI.
2. Sistem informasi permohonan surat mahasiswa ini hanya digunakan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI.
3. Sistem Informasi Permonohan Surat ini mencakup dua belas jenis surat yang ada di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI.